



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR PADA PESERTA DIDIK KELAS VII
B SMP NEGERI 1 COMAL KABUPATEN PEMALANG SEMESTER
GENAP TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Dwi Purnomo Sidi

SMP Negeri 1 Comal, Pemalang, Jawa Tengah, Indonesia

Artikel Info

Riwayat Artikel:

Dikirim 10-04-2022
Diperbaiki 20-04-2022
Diterima 30-04-2022

Kata Kunci:

Keterampilan menulis
Pendekatan saintifik
Media gambar

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Untuk meningkatkan proses pembelajaran kompetensi dasar menyusun teks deskripsi tulis, sangat pendek dan sederhana, dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar. (2) Untuk meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar menyusun teks deskripsi tulis, sangat pendek dan sederhana, dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar. (3) Untuk mendeskripsikan perubahan perilaku dalam proses pembelajaran menyusun teks deskripsi tulis, sangat pendek dan sederhana, dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar. Prosedur penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Pelaksanaan PTK direncanakan dalam dua siklus. Proses pengkajian terdiri dari empat tahapan pada setiap siklusnya, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Terjadi peningkatan dari kategori cukup ke baik pada kompetensi menulis teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media gambar pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Comal semester genap tahun pelajaran 2018/2019. (2) Terjadi perubahan perilaku menuju lebih baik dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media gambar pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Comal semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Perubahan perilaku peserta didik kearah positif, selain itu meningkatkan nilai-nilai karakter tanggung jawab, peduli, dan kerja sama.

Ini adalah artikel open access di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Penulis Koresponden:

Dwi Purnomo Sidi

SMP Negeri 1 Comal, Pemalang, Jawa Tengah, Indonesia

Email: purnomosidi75@yahoo.co.id

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi secara lisan dan tulisan. Kemampuan berkomunikasi adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/ atau tulis di realisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan ini yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut.

Keterampilan menulis yang baik sangat diperlukan untuk peserta didik. Kemampuan menulis ini merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus di kuasai peserta didik. Hal ini terdapat dalam Permendikbud No. 37 tahun 2018 tentang Kurikulum 2013 SMP / MTs. Pada lampiran diantaranya berisi tentang silabus mata pelajaran Bahasa Inggris, kelas VII semester genap pada kompetensi dasar 4.7.2 yaitu menyusun teks deskripsi lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.

Dalam hal keterampilan menulis teks deskripsi, peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Comal masih kesulitan dalam memulai penulisan sebuah teks deskripsi. Kemampuan yang rendah ini diketahui berdasarkan analisis hasil penilaian harian kompetensi dasar menulis teks deskripsi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu guru, peserta didik dan fasilitas pendukung pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media gambar.

Pada proses belajar mengajar kompetensi dasar menyusun teks deskripsi tulis, sangat pendek dan sederhana, yang selama ini dilakukan di SMP Negeri 1 Comal dapat digambarkan dalam 3 faktor, yaitu (1) kegiatan guru, (2) kegiatan peserta didik, dan (3) fasilitas pendukung pembelajaran. Faktor kegiatan guru meliputi: (1) guru menyampaikan materi dengan belum sepenuhnya menggunakan pendekatan saintifik, guru menggunakan metode ceramah yang disertai contoh, (2) memberikan kesempatan tanya jawab pada peserta didik, (3) memberikan contoh penyelesaian soal-soal, dan (4) memberikan latihan soal-soal dari buku paket atau lembar kerja peserta didik yang dimiliki peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan proses pembelajaran masih terpusat pada guru dan terasa membosankan, sedangkan faktor kegiatan peserta didik tergambar bahwa peserta didik belum dapat memanfaatkan buku paket, kamus dan lembar kerja peserta didik secara optimal sebagai sumber belajar. Hal ini terlihat setiap pembelajaran hanya sebagian kecil peserta didik yang membawa buku paket, kamus dan lembar kerja peserta didik. Kemudian selama proses belajar mengajar berlangsung kondisi kelas cenderung gaduh, sedikit peserta didik yang bertanya ataupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru. Peserta didik perempuan sibuk mencatat dan sebagian peserta didik laki-laki kurang memperhatikan apa yang disampaikan guru. Sementara itu, dalam pembelajaran sedikit sekali menggunakan media, guru hanya mengandalkan buku paket, kamus, lembar kerja peserta didik dan papan tulis. Hal ini berdampak pada hasil penilaian harian pada kompetensi dasar menyusun teks deskripsi tulis sangat pendek dan sederhana, yang dicapai peserta didik kelas VII B di SMP Negeri 1 Comal tahun pelajaran 2018/2019, masih sebagian yang berada dibawah KKM yang ditentukan sebesar 71. Dengan jumlah peserta didik 32, hanya 20 peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan 12 peserta didik masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Dengan kata lain hanya 62,5 % peserta didik yang dapat memenuhi KKM 71.

Keadaan tersebut bila tidak segera ditangani solusinya akan berpengaruh pada pembelajaran kompetensi dasar selanjutnya yang lebih kompleks. Karena pada kelas VIII dan kelas IX juga ada kompetensi dasar yang hampir sama dengan meningkatkan kompleksitas teks deskripsinya. Pada kelas VIII dan IX penulisan teks deskripsi lebih panjang bacaannya. Sebagai solusi dari permasalahan yang ada, perlu dirancang suatu pembelajaran dengan

pemilihan pendekatan pembelajaran yang cocok. Proses pembelajaran Bahasa Inggris pada kompetensi dasar menyusun teks deskripsi tulis sangat pendek dan sederhana, sebaiknya dilakukan dengan pendekatan saintifik dan disertai dengan bantuan media gambar agar peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran ini.

Berkaitan dengan pendekatan saintifik, menurut Permendikbud RI nomor 103 tahun 2014 pasal 2 ayat 8 bahwa Pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi; dan mengkomunikasikan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang produktif dan ekspresif sehingga keterampilan ini tidak datang dengan sendirinya akan tetapi membutuhkan latihan dan kebiasaan yang berkesinambungan. Salah satu keterampilan menulis yang sulit dilakukan peserta didik adalah keterampilan menulis teks deskripsi.

Teks deskripsi merupakan jenis teks yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dalam menggambarkan benda, tempat, manusia, hewan dan lain sebagainya. Descriptive Text adalah sebuah teks bahasa Inggris untuk menggambarkan seperti apa benda atau makhluk hidup yang kita deskripsikan, baik secara kenampakan, bau, suara, atau tekstur dari benda atau makhluk hidup tersebut. Menulis teks deskripsi membutuhkan objek yang nyata sehingga peserta didik mampu mendeskripsikan objek tersebut ke dalam tulisannya. Dalam kegiatan menulis teks deskriptif, peserta didik mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat dan mendeskripsikan objek yang diberikan oleh guru. Kesulitan tersebut menyebabkan mereka tidak mampu menyampaikan pikiran dan gagasan dengan baik sehingga peserta didik menjadi enggan untuk menulis. Minimnya kemampuan menulis peserta didik membuat kebanyakan guru hanya memberikan pelajaran yang bersifat membaca dan pengetahuan tentang bahasa saja. Guru tidak mengajarkan bagaimana cara menulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Guru juga tidak menggunakan media pembelajaran sehingga peserta didik kurang mampu mengembangkan keterampilan menulisnya.

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media Pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis peserta didik adalah media gambar. Media gambar diberikan agar peserta didik dapat mendeskripsikan objek yang terdapat dalam gambar dan melatih daya imajinasi peserta didik dalam mengembangkan tulisannya dengan melihat gambar. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dimaksudkan untuk mengembangkan imajinasi peserta didik dalam mendeskripsikan objek yang terdapat pada gambar.

Proses pembelajaran Bahasa Inggris pada kompetensi dasar menyusun teks deskripsi tulis sangat pendek dan sederhana pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Comal semester genap tahun pelajaran 2018/2019 sebaiknya dilakukan dengan pendekatan saintifik dan disertai dengan bantuan media gambar agar peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran ini. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik perlu dilaksanakan penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud melakukan penelitian tentang “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Gambar pada Peserta Didik Kelas VII B SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang Sempang Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Untuk meningkatkan proses pembelajaran kompetensi dasar menyusun teks deskripsi tulis, sangat pendek dan sederhana, dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Comal semester genap tahun pelajaran 2018/2019. (2) Untuk meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar menyusun teks deskripsi tulis, sangat pendek dan sederhana, dengan

pendekatan saintifik berbantuan media gambar pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Comal semester genap tahun pelajaran 2018/2019. (3) Untuk mendeskripsikan perubahan perilaku dalam proses pembelajaran menyusun teks deskripsi tulis, sangat pendek dan sederhana, dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Comal semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

2. METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIIB SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang semester genap tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 32 peserta didik, yang terdiri dari 14 peserta didik putra dan 18 peserta didik putri. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII B di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang yang beralamat di Jalan Jendral Ahmad Yani No. 22, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang. Waktu penelitian pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Siklus I dilaksanakan pada minggu ke 2 hari Senin dan Kamis, tanggal 6 dan 9 Mei 2019. Siklus II di laksanakan pada minggu ke 3 hari Senin dan Kamis tanggal 13 dan 16 Mei 2019.

Prosedur penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Pelaksanaan PTK direncanakan dalam dua siklus. Siklus I bertujuan mengetahui kompetensi menyusun teks deskripsi tulis, sangat pendek dan sederhana, pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Comal semester genap tahun pelajaran 2018/2019 dalam tindakan awal penelitian dan digunakan sebagai refleksi untuk melakukan siklus II. Sedangkan siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi setelah dilakukan perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran yang berdasarkan refleksi siklus I. Penelitian ini dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur. Proses pengkajian terdiri dari empat tahapan pada setiap siklusnya, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Jika tindakan pada siklus I hasilnya belum mencapai target yang di tentukan maka akan dilakukan tindakan siklus II yang mengutamakan perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang terjadi di siklus I.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara tes dan observasi. Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini adalah lembar observasi, lembar tes, dan jurnal harian. Lembar observasi digunakan sebagai alat pengumpul data berisi pengamatan langsung guru terhadap peserta didik mengenai: tanggung jawab mengerjakan tugas, peduli mengikuti pembelajaran, dan kerjasama antar kelompok.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dipakai untuk menganalisis data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil tes. Penilaian berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan. Untuk memperoleh persentase nilai keseluruhan tiap siklus dihitung dengan persamaan sebagai berikut.

$$\text{Nilai prosentase} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh peserta didik}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan nilai ini kemudian dibandingkan antara siklus I dan siklus II sehingga diperoleh peningkatannya. Peningkatan nilai secara individu diperoleh dengan melihat selisih nilai peserta didik dari siklus I dan siklus II.

Analisis kualitatif dilakukan untuk menganalisis data nontes yang diperoleh peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Data-data tersebut dianalisis dan dideskripsikan secara mendetail. Hasil analisis data kualitatif ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran, kondisi kelas, sikap, dan perubahan perilaku peserta didik.

Indikator kuantitatif diterapkan pada data yang diperoleh dari hasil tes tertulis pada kompetensi dasar menyusun teks deskripsi tulis, sangat pendek dan sederhana, dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1

Comal semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Peserta didik dinyatakan berhasil melakukan pembelajaran sesuai dengan target yang diharapkan jika memperoleh nilai minimal sesuai KKM, yaitu sebesar 71 dan disebut telah tuntas. Sebaliknya peserta didik yang nilainya kurang dari 71 disebut belum tuntas dalam belajarnya. Pembelajaran secara klasikal dianggap berhasil jika 75 % peserta didik telah mencapai nilai minimal 71. Artinya, terdapat 24 peserta didik yang telah tuntas dari 32 peserta didik. Untuk menentukan hasil belajar peserta didik digunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Hasil belajar sangat tinggi apabila nilai rata - rata 91 – 100
- b. Hasil belajar tinggi apabila nilai rata - rata 81 – 90
- c. Hasil belajar sedang apabila nilai rata - rata 71 – 80
- d. Hasil belajar rendah apabila nilai rata - rata 0 – 70

Indikator kualitatif diterapkan pada data yang diperoleh dari non tes. Aspek perubahan perilaku yang menjadi indikator, yaitu (1) Tanggung jawab mengerjakan tugas. (2) Peduli mengikuti pembelajaran. (3) Kerjasama dalam kelompok. Untuk menentukan perubahan perilaku peserta didik digunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Perubahan perilaku positif dan aktif apabila skor rata - rata 51% - 100%
- b. Perubahan perilaku negatif dan tidak aktif apabila skor rata – rata 0 – 50%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas VII B SMP Negeri 1 Comal semester genap tahun pelajaran 2018/2019 diperoleh dari tindakan siklus I, dan siklus II, sebagai berikut.

3.1 Deskripsi Kondisi Awal Prasiklus

Proses Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Pra siklus dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pertemuan ke-1 pada hari Senin tanggal 29 April 2019 dan pertemuan ke-2 pada hari Kamis tanggal 2 Mei 2019 dengan materi keterampilan menulis teks deskripsi. Dalam hal proses pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi, peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Comal semester genap tahun pelajaran 2018/2019 masih kesulitan dalam memulai penulisan sebuah teks deskripsi. selama proses belajar mengajar berlangsung kondisi tanggung jawab mengerjakan tugas, peduli mengikuti pembelajaran, dan kerjasama antar kelompok cenderung kurang.

Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Dengan jumlah peserta didik 32, hanya 20 peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan 12 peserta didik masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Dengan kata lain hanya 62,5 % peserta didik yang dapat memenuhi KKM 71. Dengan rata-rata nilai 65.

Perilaku Peserta didik selama Proses Pembelajaran

Dalam hal perilaku peserta didik selama proses pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi, peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Comal semester genap tahun pelajaran 2018/2019 masih rendah. Selama proses belajar mengajar berlangsung kondisi tanggung jawab mengerjakan tugas, peduli mengikuti pembelajaran, dan kerjasama antar kelompok cenderung kurang.

3.2 Hasil Penelitian Siklus 1

Proses Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi dengan Pendekatan Saintifik Berbantuan Gambar

Rencana pembelajaran yang ditetapkan adalah menggunakan pendekatan saintifik berbantuan gambar. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Senin, 6 Mei 2019. dan pertemuan ke-2 pada hari Kamis/ 9 Mei 2019.

Pada kegiatan inti peserta didik melaksanakan langkah pendekatan saintifik yang pertama yaitu mengamati gambar yang ada berupa benda rumah, orang, atau binatang. Dilanjutkan dengan langkah kedua menanyakan hal-hal yang belum diketahui atau di pahami peserta didik. Berikutnya langkah yang ketiga peserta didik mengumpulkan informasi tentang kosa kata, struktur teks dan unsur Bahasa yang di perlukan dalam menyusun teks deskripsi. Pada langkah ke empat peserta didik secara berkelompok mengolah informasi yang telah didapatkan berdasarkan gambar yang ada di papan tulis. Setelah selesai mengolah informasi pada langka kelima peserta didik mengkomunikasikan hasil teks deskripsi yang di buat bersama kelompoknya di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi siklus I terdata perilaku positif 24 peserta didik (75%), meliputi: bertanggung jawab, peduli, dan kerjasama dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi. Sisanya masih terdata 8 peserta didik (25%) berperilaku negatif dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi.

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dengan Pendekatan Saintifik Berbantuan Gambar

Rekapitulasi hasil peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi dengan pendekatan saintifik berbantuan gambar pada siklus I dapat diketahui dari tabel berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Menulis Teks Deskripsi Siklus I

No	Kategori	Nilai	F	Bobot	Persentase	Keterangan
1	Sangat tinggi	91-100	0	0	0%	1. Rata-rata kelas
2	Tinggi	81-90	10	865	31,25%	$2400/32 = 75$
3	Sedang	71-80	14	1075	43,75%	2. Ketuntasan
4	Rendah	0 -70	8	460	25%	24 peserta didik atau
	Jumlah		32	2400	100%	$24/32 \times 100\% = 75\%$

Berdasar rekapitulasi jumlah nilai semua aspek dalam menulis teks deskripsi, diketahui hasil tes siklus I rata-rata kelas sebesar 75 dengan ketuntasan kelas sebesar 75%, atau sebanyak 24 peserta didik tuntas KKM 71. Berdasarkan indikator kinerja perlu meningkatkan jumlah ketuntasan klasikal pada peserta didik hingga batas ketuntasan minimal di atas 85% (27 peserta didik) dari 32 peserta didik pada siklus II.

Perubahan Perilaku Peserta didik selama Proses Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbantuan Gambar

Perubahan perilaku peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Observasi Perilaku Peserta didik Siklus I

No	Aspek	Aktif	Persentase	Tidak Aktif	Persentase
1	Tanggung jawab	24	75%	8	25%
2	Peduli	24	75%	8	25%
3	Kerjasama	24	75%	8	25%
	Rata-rata jumlah	24	75%	8	25%

Dari tabel di atas, dapat di ketahui hasil observasi perilaku peserta didik selama pembelajaran menulis teks deskripsi di atas dikategorikan sedang, dengan rata-rata 24 peserta didik (75%) beraktifitas, meliputi tanggung jawab, peduli, kerjasama dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi berbantuan gambar.

Refleksi Siklus 1

Hasil refleksi siklus I dari data tes dan data non tes menunjukkan hasil yang belum maksimal. Peserta didik baru dapat menguasai dua indikator dari tiga indikator, yaitu peserta didik mampu menyusun teks deskripsi dengan memperhatikan fungsi sosial, dan struktur teks, secara benar dan sesuai konteks. Sedangkan pada indikator ketiga yaitu unsur kebahasaan masih ada beberapa siswa yang perlu pemahaman yang lebih lanjut.

Proses pembelajaran dan aktifitas bertanggung jawab, peduli, dan kerjasama dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi sudah mencapai 75% dan berjalan kondusif, namun perlu ditingkatkan hingga mencapai ketuntasan minimal 85%.

Ditemukan perilaku negatif peserta didik selama proses pembelajaran menulis teks deskripsi sebanyak 8 peserta didik (25%). Oleh karena itu, pada siklus II peserta didik diharapkan untuk aktif bertanya untuk materi yang belum dikuasai dan melakukan kerja sama yang lebih baik dalam kelompoknya ketika melaksanakan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data dan bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya kepada teman-temannya.

Hasil tes kemampuan menulis teks deskripsi ketuntasannya mencapai 75% dengan rata-rata kelas 75 berada pada rentang cukup. Namun, hal ini belum sesuai dengan indikator ketercapaian penelitian yang ditetapkan, yaitu 85% peserta didik dalam satu kelas tuntas KKM. Penguasaan indikator pertama dan kedua sudah mencapai kriteria sedang. Namun indikator ketiga juga belum tercapai dengan baik, dan ketuntasan minimal ditargetkan 85% dari jumlah seluruh peserta didik, maka perlu dilanjutkan dengan siklus ke II.

3.3 Hasil Penelitian Siklus 2

Proses Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi dengan Pendekatan Saintifik Berbantuan Gambar

Berdasarkan refleksi siklus I, maka direncanakan kegiatan siklus II. Siklus II dilaksanakan dalam 2 pertemuan yaitu pertemuan ke-1 pada hari Senin, tanggal 13 Mei 2019 dan pertemuan ke-2 pada hari Kamis, tanggal 16 Mei 2019. Kegiatan pertama adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang didalamnya terdapat skenario pendekatan saintifik berbantuan gambar dengan penekanan pada indikator ketiga yaitu unsur kebahasaan serta memaksimalkan langkah langkah pendekatan saintifik dan penggunaan gambar yang lebih menarik.

Pada kegiatan inti tahap pertama peserta didik mengamati gambar dan memperhatikan penjelasan guru tentang deskripsi sebuah rumah.

Pada tahap kedua aktifitas peserta didik adalah menanyakan hal-hal yang belum diketahui atau belum dipahami tentang bahasa Inggrisnya benda-benda yang ada di rumah berupa kosa kata, cara menuliskan pola kalimat atau struktur bahasanya dan unsur-unsur bahasa yang belum diketahui oleh para peserta didik.

Pada tahap ketiga aktifitas peserta didik adalah mengumpulkan informasi berupa kosa kata, struktur bahasa dan unsur bahasa seperti kata sifat, kata kerja, kata benda, dan kata sambung yang diperlukan untuk merangkai kalimat yang sesuai dengan struktur teks deskripsi berdasarkan gambar yang ada.

Pada tahap keempat peserta didik secara berkelompok mengolah informasi yang telah didapatkan berdasarkan gambar yang ada di papan tulis menjadi sebuah teks deskripsi.

Pada tahap kelima peserta didik mengkomunikasikan hasil teks deskripsi yang telah dibuat bersama kelompoknya di depan kelas.

Guru memberikan apresiasi dan menyimpulkan dari hasil yang telah di buat oleh masing-masing kelompok. Guru memberikan tugas perorangan sebagai nilai tugas.

Berdasarkan hasil observasi siklus II terjadi peningkatan perilaku positif peserta didik dalam proses pembelajaran, terdapat perilaku positif 28 peserta didik (87,5%), melakukan aktifitas yang lebih baik, meliputi: bertanggung jawab, peduli, dan kerjasama dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi. Sisanya masih terdapat 4 peserta didik (12,5%) berperilaku negatif dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi.

Aktivitas perilaku positif rata-rata peserta didik dalam proses pembelajaran Siklus II mengalami peningkatan lebih baik pada semua aspek, yakni 28 peserta didik (87,5%), melakukan aktifitas: bertanggung jawab, peduli, dan kerjasama dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi. Sisanya masih terdapat 4 peserta didik (12,5%) berperilaku negatif dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi.

Pada siklus II ini pembelajaran menulis teks deskripsi telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, dan hasilnya melampaui batas indikator kinerja (85%), sehingga proses pembelajaran pada penelitian ini diakhiri pada siklus II.

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dengan Pendekatan Saintifik Berbantuan Gambar

Rekapitulasi hasil nilai peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Tes Menulis Teks deskripsi Siklus II

No	Kategori	Nilai	F	Bobot	Persentase	Keterangan
1	Sangat Baik	91-100	5	490	15,62%	1. Rata-rata kelas 2720/32
2	Baik	81-90	15	1335	46,88%	= 85
3	Cukup	71-80	8	635	25%	2. Ketuntasan
4	Rendah	0 -70	4	260	12,5%	28 peserta didik atau
						$28/32 \times 100\% = 87,5\%$
	Jumlah		32	2340	100%	KKM = 71

Berdasar tabel tersebut dapat diketahui kemampuan peserta didik untuk menulis teks deskripsi mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini diketahui dari peningkatan kategori dari sedang pada siklus I menjadi kategori baik pada siklus II. Rata-rata kelasnya pun meningkat dari 75 pada siklus 1, menjadi 85 pada siklus 2. Ketuntasannya juga mengalami kenaikan, yaitu pada siklus I terdapat 24 peserta didik (75 %) yang tuntas dengan kriteria ketuntasan minimal 71. Namun pada siklus II terdapat 28 peserta didik (87,5%) yang tuntas di atas KKM. Hal ini berarti kompetensi menulis teks deskripsi pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal karena hasilnya 87,5% di atas KKM (71).

Perubahan Perilaku Peserta didik dalam Proses Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik Berbantuan Gambar

Perubahan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran menulis teks deskripsi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Observasi Perilaku Peserta didik Siklus II

No	Aspek	Aktif	Persentase	Tidak Aktif	Persentase
1	Tanggung jawab	28	87,5%	4	12,5%
2	Peduli	28	87,5%	4	12,5%

3	Kerjasama	28	87,5%	4	12,5%
	Rata-rata jumlah	28	87,5%	4	12,5%

Dari tabel di atas, terdapat hasil observasi perilaku peserta didik selama pembelajaran menulis teks deskripsi dikategorikan baik karena pada siklus II ini dihasilkan 28 peserta didik (87,5%) berperilaku positif, meliputi aspek bertanggung jawab, peduli, dan kerjasama. Oleh karena terjadi peningkatan hingga melampaui batas indikator ketuntasan penelitian, yakni 85%, maka penelitian pada perubahan perilaku peserta didik dihentikan pada siklus II ini.

Refleksi Siklus II

Refleksi hasil pembelajaran siklus II sebagai berikut. 1) Proses pembelajaran menulis teks deskripsi mengalami peningkatan di semua aspek mulai dari intensifnya penumbuhan minat sampai refleksi. 2) Peningkatan kompetensi menulis teks deskripsi pada siklus II, yakni 28 peserta didik (87,5%) dengan tuntas KKM dengan rata-rata nilai 85. 3) Hasil observasi kegiatan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran menulis teks deskripsi menunjukkan perubahan perilaku secara klasikal terdapat 28 peserta didik (87,5%) berperilaku positif, meliputi: bertanggung jawab, peduli, dan kerjasama.

3.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian mengacu pada perolehan skor yang dicapai oleh peserta didik dalam menulis teks deskripsi menggunakan pendekatan saintifik berbantuan gambar melalui hasil tes maupun hasil nontes sebagai berikut.

Proses Pembelajaran Menulis Teks deskripsi dengan Pendekatan Saintifik Berbantuan Gambar pada Siklus I dan Siklus II

Proses pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan gambar menunjukkan peningkatan aktivitas belajar peserta didik, baik secara pribadi maupun kelompok. Peserta didik lebih peduli, bekerja sama dengan temannya dan bertanggung jawab melaporkan hasil kegiatannya.

Pendekatan Saintifik merupakan satu dari banyak pendekatan pembelajaran yang bertitik tumpu pada kerja sama peserta didik untuk pencapaian mutu pembelajaran yang lebih baik. Media gambar sangat berpengaruh untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Berdasar deskripsi tersebut, diketahui bahwa pendekatan saintifik berbantuan gambar terbukti dapat mengaktifkan peserta didik selama proses pembelajaran.

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks deskripsi dengan Pendekatan Saintifik Berbantuan Gambar pada Siklus I dan Siklus II

Penggunaan pendekatan saintifik berbantuan gambar dapat meningkatkan kompetensi menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Comal. Hal ini terlihat pada siklus 1 jumlah peserta didik yang tuntas yakni 24 peserta didik (75%) dengan rata-rata kelas 75. Setelah dilakukan perbaikan di siklus 2 mengalami peningkatan jumlah peserta didik yang tuntas 28 peserta didik (87,5%), dengan rata rata kelas 85.



Gambar 1. Ketuntasan belajar peserta didik

Peningkatan kemampuan pada siklus 1 terjadi pada indikator 1) mampu mengidentifikasi fungsi sosial. Sedangkan pada indikator ketiga yaitu unsur kebahasaan masih ada beberapa siswa yang perlu pemahaman yang lebih lanjut. Penggunaan pendekatan saintifik berbantuan gambar dapat meningkatkan kompetensi menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Comal Semester genap tahun pelajaran 2018/2019, seperti dalam diagram di atas.

Perubahan Perilaku Peserta didik pada Siklus I dan Siklus II

Penggunaan pendekatan saintifik berbantuan gambar pada materi menulis teks deskripsi mampu meningkatkan perubahan perilaku positif pada siklus I, berkategori sedang, jumlah kumulatif 24 peserta didik (75%). Pada siklus II terjadi peningkatan perubahan perilaku positif, kategori baik, jumlah kumulatif 28 peserta didik (87,5%).

Perubahan perilaku meliputi aspek bertanggung jawab, peduli, dan kerjasama dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi. Oleh karena terjadi peningkatan hingga melampaui batas indikator ketuntasan penelitian, yakni 85%, maka penelitian pada perubahan perilaku peserta didik dihentikan pada siklus II ini.

Seiring dengan meningkatnya ketiga aspek perilaku positif tersebut, pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan gambar mampu memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar, yaitu tercapainya ketuntasan pada kompetensi dasar menulis teks deskripsi.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, pembelajaran pendekatan saintifik berbantuan gambar terbukti dapat menimbulkan rasa tanggung jawab, peduli, dan kerjasama melatih peserta didik berpikir aktif dan kreatif. Dengan pandangan-pandangan yang menguntungkan tersebut maka hipotesis perilaku peserta didik dapat berubah ke arah yang lebih positif dan bermuatan karakter dengan penggunaan pendekatan saintifik berbantuan gambar dapat diterima.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut. (1) Terjadi peningkatan dari kategori cukup ke baik pada kompetensi menulis teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media gambar pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Comal semester genap tahun pelajaran 2018/2019. (2) Terjadi perubahan perilaku menuju lebih baik

dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media gambar pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Comal semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Perubahan perilaku peserta didik kearah positif, selain itu meningkatkan nilai-nilai karakter tanggung jawab, peduli, dan kerja sama.

Berdasar simpulan penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut. (1) Guru bahasa Inggris di tingkat SMP kiranya dapat menggunakan pendekatan saintifik berbantuan gambar sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran dan alternatif penggunaan media gambar dalam mengajarkan materi menulis teks deskripsi. Pendekatan saintifik berbantuan gambar terbukti dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi. (2) Peneliti berikutnya kiranya dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai keterampilan menulis teks deskripsi dengan berbagai strategi, model, metode, pendekatan, teknik, dan media pembelajaran yang berbeda dalam rangka meningkatkan kemampuan peserta didik menulis teks deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Saleh (2006:125) *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah* dalam <http://eprints.uny.ac.id> (di unduh pada:15/2/2019)
- Ahmad Rivai dan Nana Sudjana. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru. Algesindo
- Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi. 1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Depdikbud.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Byrne (dalam. Haryadi dan Zamzani, 1996: 77). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. dalam <http://jurnalnasional.ump.ac.id> (di unduh pada: 15/2/2019)
- Hamalik, Omar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran. cetakan ke.11*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (CP) Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Nur Zaida. 2017. *Mandiri Practice your English Competence*. Jakarta. Penerbit Erlangga
- Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013. *lampiran IV. Pedoman Umum Pembelajaran*. <https://mintotulus.wordpress.com/2013>
- Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014. *Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2014>. (di unduh pada: 15/2/2016)
- Rustam. 2010. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siti Wachidah, dkk. 2017. *Bahasa Inggris When English Rings a Bell kelas VII*. Edisi Revisi. Jakarta. Kemendikbud.
- Subyantoro. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV Widyakarya.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur.1994. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.